

TREASURY RESEARCH

# Monthly Economic and Structured Products Update

May 2023

## AMERIKA SERIKAT

- Inflasi AS masih jauh di atas target 2% The Fed
- The Fed menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps di *FOMC* Mei

Inflasi konsumen (*Consumer Price Index / CPI*) AS berada di bawah ekspektasi pasar (5,1% YoY) menjadi 5% YoY di bulan Maret dari 6% YoY di bulan Februari. Namun, inflasi inti (*core inflation*) meningkat tipis menjadi 5,6% YoY dari 5,5% YoY. Secara bulanan, baik inflasi umum (*headline inflation*) dan inflasi inti masing-masing turun di bulan Maret dengan 0,1% MoM dan 0,4% MoM dari 0,4% MoM dan 0,5% MoM di bulan Februari. Melihat lebih dalam komponen pembentuk inflasi utama, komponen *volatile* makanan dan energi, terpantau terus menurun. Bahkan, kontribusi energi terhadap inflasi berada di angka negatif. Kontribusi negatif ini disebabkan oleh *high-base effect* mengingat harga minyak berada di level yang sangat tinggi ketika dimulainya perang antara Rusia dan Ukraina. Meskipun sekarang harga minyak telah memperlihatkan tren penurunan, keputusan OPEC+ untuk mengurangi produksi perlu diwaspadai karena dapat membuat harga minyak meningkat lagi dan kontribusi energi terhadap inflasi kembali naik.

Data terkini memperlihatkan bahwa pasar ketenagakerjaan AS masih ketat, dengan cetakan *change in nonfarm payroll* berada jauh di atas ekspektasi pasar (185 ribu) dengan 253 ribu di bulan April dari 165 ribu di bulan Maret. Melihat penyerapan tenaga kerja berdasarkan sektor, sektor jasa (*service sector*) memimpin dengan 197 ribu diikuti oleh sektor *goods* dan *government* masing-masing dengan 33 ribu dan 23 ribu. Di dalam sektor jasa, penyerapan tenaga kerja terbanyak terjadi di industri *education & health services*, *professional & business services* dan *leisure & hospitality* masing-masing dengan 77 ribu, 43 ribu, dan 31 ribu. Lebih lagi, masih ketatnya pasar tenaga kerja juga terlihat dengan cetakan tingkat pengangguran (*unemployment rate*) yang menurun 0,1% menjadi 3,4% di bulan April dari 3,5% di bulan sebelumnya. Namun, meskipun cetakan data secara bulanan memperlihatkan sekarang pasar ketenagakerjaan masih ketat, jika melihat momentum dengan rata-rata 3 bulan, terdapat tanda-tanda pelemahan. Rata-rata *change in nonfarm payroll* tiga bulan di bulan April melemah menjadi 222 ribu, dari 295 ribu di bulan Maret dan 320 ribu di bulan Februari. Lebih lagi, data terakhir dari *JOLTS estimate* memperlihatkan pembukaan lowongan pekerjaan menurun menjadi 9,6 juta di bulan Maret dari 9,9 juta di bulan Februari dan 10,5 juta di bulan Januari.

Sesuai ekspektasi grup kami, The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 bps yang membawa kisaran *Fed Funds Rate* (FFR) di kisaran 5,00 – 5,25%. Langkah ini sesuai dengan *Summary of Economic Projections* (SEP) pada bulan Maret yang memperlihatkan bahwa mayoritas pejabat The Fed setuju bahwa FFR perlu berada di atas 5% di tengah inflasi yang masih tinggi, pasar tenaga kerja yang masih ketat dan perekonomian AS yang masih *resilient*. Di dalam *forward guidance-nya*, terdapat signal bahwa The Fed akan *pause* pada *FOMC* Juni mendatang dengan menghapus pernyataan “komite mengantisipasi beberapa pengetatan moneter tambahan mungkin tepat”. Dengan menghapus kalimat tersebut, The Fed terlihat sudah tidak

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
S&P 500	4136.25		7.73
DJIA	33674.38		1.59
Nasdaq	12235.41		16.90
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y UST	3.44		-44
5Y UST	3.41		-59
2Y UST	3.91		-50
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
DXY	101.21		-2.25

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 8-May-23

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

mengantisipasi kenaikan suku bunga lagi. Walaupun begitu, masih terdapat potensi pengetatan jika inflasi tetap berada di level yang tinggi. The Fed yang mengatakan bahwa “dalam menentukan sejauh mana pengetatan moneter tambahan yang diperlukan, komite akan mempertimbangkan kumulatif kenaikan suku bunga sejauh ini dan bagaimana dampaknya terhadap aktivitas ekonomi, inflasi, dan perkembangan keuangan (*In determining the extent to which additional policy firming may be appropriate to return inflation to 2% over time, the Committee will take into account the cumulative tightening of monetary policy, the lags with which monetary policy affects economic activity and inflation, and economic and financial developments*). Selain itu, dalam konferensi persnya, Ketua Powell juga meredam ekspektasi penurunan suku bunga tahun ini dengan mengatakan bahwa “komite memiliki pandangan bahwa inflasi tidak akan turun secepat itu dan akan memakan waktu lama”. Powell juga menambahkan bahwa keputusan suku bunga akan ditentukan berdasarkan dasar *meeting-by-meeting* dengan melihat perkembangan data-data ekonomi.

*Sumber:*  
Bloomberg, S&P Global, Buerau Labor or Statistics,  
The Federal Reserves, OCBC Bank.

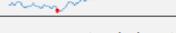
## EROPA

- Bank Sentral Eropa (*European Central Bank / ECB*) dan Bank Sentral Inggris (*Bank of England*) menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di rapat moneter bulan Mei

Sesuai dengan ekspektasi pasar dan grup kami, *European Central Bank (ECB)* menaikkan suku bunga sebesar 25 bps pada rapat moneternya di bulan Mei, membawa *Main Refinancing Rate*, *Marginal Lending Facility*, dan *Deposit Facility Rate* masing-masing menjadi 3,75%, 4,00%, dan 3,25%. Berdasarkan *forward guidance*-nya, Ketua ECB Lagarde mengatakan bahwa keputusan moneter ke depan masih akan berdasarkan data-data ekonomi (*data-dependent approach*). Berbeda dengan AS yang kemungkinan akan pause, Lagarde mengatakan “perjalanan masih panjang dan kami tidak akan pause (*we have more ground to cover and we are not pausing*)”. Selain itu, *governing council* juga menambahkan bahwa “kenaikan suku bunga sejauh ini telah berdampak kepada sistem keuangan zona Eropa, sementara dampak terhadap sektor riil masih tidak pasti (*past rate increases are being transmitted forcefully to euro area financing and monetary conditions, while the lags and strength of transmission to the real economy remain uncertain*)”.

Di sisi harga, cetakan data estimasi inflasi awal (*flash inflation*) memperlihatkan terdapat peningkatan di inflasi utama (*headline inflation*) menjadi 7,0% YoY di bulan April dari 6,9% YoY di bulan Maret. Berbeda dengan inflasi utama, inflasi inti (*core inflation*) mengalami pelemahan menjadi 5,6% YoY dari 5,7% YoY. Selain itu, pasar ketenagakerjaan masih kuat dengan tingkat pengangguran (*unemployment rate*) di bulan Maret turun menjadi 6,5% dari 6,6% di bulan sebelumnya.

Beralih ke Inggris, pada rapat moneter bulan Mei, *Bank of England (BoE)* menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25 bps membawa *Bank Rate* menjadi 4,50%. Di dalam *forward guidance*-nya, BoE tetap membuka opsinya untuk potensi kenaikan suku bunga di rapat mendatang dengan mengatakan bahwa dengan terdapatnya indikasi-indikasi inflasi masih akan tetap berada di level yang tinggi (didorong oleh pasar ketenagakerjaan yang masih kuat, rata-rata upah yang bertumbuh, dan inflasi yang tinggi di sektor jasa).

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
STOXX 600	465.31		9.71
FTSE 100	7778.38		4.38
DAX	15961.02		14.61
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y BUND	2.31		-26
5Y BUND	2.26		-31
2Y BUND	2.60		-14
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
EUR/USD	1.1019		3.03
GBP/USD	1.2636		4.57

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 8-May-23

Sumber:

Bloomberg, ECB, Bank of England, OCBC Bank.

## ASIA

- Ekspor dan Impor China menurun di bulan April
- BoJ mempertahankan suku bunga acuan di level -0,1%

Ekspor China mengalami pelemahan pertumbuhan yang signifikan menjadi 8,5% YoY dari 14,8% YoY di bulan Maret. Meskipun masih positif, pertumbuhan ekspor di April ini diperkirakan disebabkan oleh *low-base effect*. Melihat ekspor berdasarkan destinasi, ekspor China ke ASEAN mengalami deselerasi menjadi 4,5% YoY dari 35,4% YoY seiring dengan selesainya musim perayaan seperti Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri di Indonesia dan Songkran di Thailand. Selain itu, ekspor ke negara maju beragam dengan ekspor ke Amerika Serikat menurun sembilan bulan berturut-turut (-6,5% YoY di bulan April dari -7,7% di bulan Maret) semetara ekspor ke zona Eropa meningkat tipis (3,9% YoY dari 3,4% YoY). Impor juga mengalami pelemahan dengan -7,9% YoY di bulan April dari -1,4% YoY di bulan Maret, yang disebabkan oleh penurunan impor *commodity* dan *autos*. Cetakan data impor bulan April jauh berbeda dengan konsensus Bloomberg -0,3%, mengindikasikan lemahnya permintaan domestik.

Ke depan, dengan antisipasi AS dan zona Eropa akan mengalami *shallow recession* yang menyebabkan ekspor China berpotensi untuk semakin tertekan serta konsumsi domestik yang diperkirakan cenderung lemah, sektor manufaktur diperkirakan masih akan tertekan tahun ini. Cetakan data Caixin China PMI manufaktur berada di zona kontraktif dengan 49,5 di bulan April dari 50 di bulan sebelumnya. Sementara PMI *composite* dan PMI *services* masing-masing berada di angka 53,6 dan 56,4.

Di pimpin oleh Gubernur Baru Ueda, Bank of Japan (BoJ) mempertahankan suku bunga acuannya di 0,1% pada rapat moneter bulan April. Dalam konferensi pers, Ueda mengatakan bahwa ketidakpastian global dan kondisi perbankan saat ini memiliki risiko lebih besar jika dibandingkan dengan risiko inflasi berada di level yang tinggi. Maka dari itu, dirinya ingin melanjutkan *dovish stance* yang selama ini sudah ditempuh oleh BoJ untuk jangka pendek. Namun, dirinya juga terbuka terkait untuk arah kebijakan moneter dengan berdasarkan perkembangan ekonomi ke depan.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
MSCI APAC	161.86		3.93
Nikkei 225	28949.88		10.94
SH Comp	3395.00		9.90
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y JGB	0.41		0
5Y JGB	0.12		-11
2Y JGB	-0.04		-7
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/JPY	134.800		-2.85
AUD/USD	0.6749		-0.38

*Sumber: Bloomberg* *Diperbaharui: 8-May-23*

*Sumber: Bloomberg, S&P Global, OCBC Bank.*

## INDONESIA

- Bank Indonesia menahan suku bunga acuan di level 5,75% di rapat moneter Maret
- Inflasi Indonesia semakin terkendali

Di tengah ketidakpastian global, gejolak di sektor perbankan internasional serta isu-isu resesi, Indonesia tetap *resilient* dan optimis. Ini tercermin dari cetakan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang meningkat menjadi 123,3 periode bulan Maret, lebih tinggi dari 122,4 di bulan Februari. Menguatnya IKK didorong oleh peningkatan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun ekspektasi ekonomi di masa yang akan datang. Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) masing-masing naik sebesar 0,7 poin dan 1 poin menjadi 113,1 dan 133,5 di bulan Maret. Meskipun begitu, kenaikan IKK masih terlihat tipis mengingat bulan Maret sudah memasuki bulan Ramadan yang dimana biasanya masyarakat semakin meningkatkan konsumsi. Ini mengindikasikan bahwa walaupun terdapat optimisme, masyarakat masih cukup hati-hati dalam melakukan pengeluaran.

Posisi cadangan devisa di bulan April turun sebesar US\$ 1 miliar menjadi 144,2 miliar, disebabkan oleh kebutuhan pembayaran luar negeri pemerintah serta kebutuhan likuiditas valuta asing menjelang antisipasi Hari Besar Keagamaan Nasional. Meskipun menurun, posisi cadangan devisa April dinilai tetap kuat karena mampu untuk membiayai kebutuhan 6,4 bulan impor atau 6,3 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri, di atas standar internasional 3 bulan impor.

Neraca perdagangan Indonesia kembali surplus di bulan Maret dengan US\$ 2,9 miliar, turun signifikan dari US\$ 5,46 miliar di bulan Februari dan pembacaan ini juga lebih rendah dari ekspektasi (konsensus bloomberg: US\$ 4,3 miliar; OCBC: US\$ 4,2 miliar). Menipisnya surplus didorong oleh kontraksi -11,3% YoY di sisi ekspor di bulan Maret dari 4,4% YoY di bulan sebelumnya. Mayoritas penurunan ekspor terlihat di sektor non-migas seperti manufaktur, agrikultur dan pertambangan. Pelemahan di sisi ekspor memberikan indikasi bahwa adanya pelemahan permintaan global. Kontraksi juga terlihat di sisi impor, dimana impor berkontraksi sebesar -6,26% YoY (konsensus bloomberg: -13,50% YoY) yang didorong oleh komponen non-migas (-4,9% YoY di bulan Maret vs. -1,6% YoY di bulan Februari) dan migas (-13,7% YoY di bulan Maret vs. -17,1% YoY di bulan Februari). Pelemahan yang terjadi di impor juga memperlihatkan bahwa kemungkinan terjadinya pelemahan permintaan domestik.

Sesuai dengan ekspektasi pasar dan grup kami, Bank Indonesia (BI) mempertahankan *BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)* di 5,75%. Menurut Gubernur BI Perry Warjiyo, suku bunga acuan sekarang sudah “memadai” untuk mengembalikan inflasi inti kembali ke 2-4%. Selain itu, Perry Warjiyo juga mengatakan bahwa inflasi utama (*headline inflation*) dapat kembali ke target 2-4% pada bulan Agustus mendatang, lebih cepat dari prakiraan sebelumnya. Selain itu, BI juga mencatat bahwa sektor perbankan Indonesia masih tetap terjaga dengan permodalan yang kuat dimana rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio / CAR*) berada di level 26,02% di bulan Februari. Kemudian, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) masih rendah dengan 2,58% pada periode yang sama.

Performa Pasar			
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
JCI	6787.63		-1.18
LQ45	945.05		0.09
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (bp)
10Y INDOGB	6.45		-46
5Y INDOGB	6.17		2
2Y INDOGB	6.10		21
	Level	3 Bulan Terakhir	Δ YTD (%)
USD/IDR	14700		5.90

Sumber: Bloomberg

Diperbaharui: 8-May-23

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Sumber:

Bloomberg, BPS, Bank Indonesia, OCBC Bank

**PERKEMBANGAN STRUCTURED PRODUCTS**

Solusi Investasi Valas Dengan Potensi Keuntungan Optimal

**PERIODE LAPORAN**

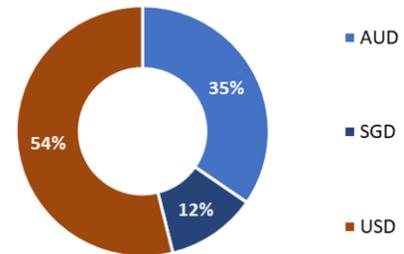
Januari – April 2023

**DUAL CURRENCY RETRUN (DCR)**

Dual Currency Return (DCR) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan produk terstruktur (Structured Product) berupa kombinasi antara penempatan dana Nasabah (deposito) dan instrumen Foreign Exchange Option. Dengan DCR, nasabah berpotensi untuk mendapatkan tingkat imbal balik yang lebih tinggi dari pada deposito konvensional biasa dan produk terstruktur yang terproteksi, namun, tidak terdapat proteksi pengembalian 100% terhadap nilai pokok penempatan.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi DCR, 54% penempatan dana dilakukan dalam mata uang USD, 35% AUD, dan 12% SGD.

**Mata Uang Penempatan**

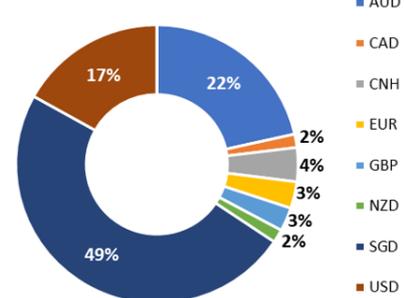


**FORWARD LINKED DEPOSIT (FLD)**

Forward Linked Deposit (FLD) adalah salah satu instrumen investasi jangka pendek yang merupakan Structured Product berupa kombinasi antara deposito berjangka (time deposit) dan instrumen foreign exchange swap.

Sepanjang periode laporan, dari seluruh transaksi FLD, 49% penempatan dana dilakukan dalam mata uang SGD, 22% AUD, 17% USD, 4% CNH, 3% EUR dan GBP, dan 2% NZD dan CAD

**Mata Uang Penempatan**

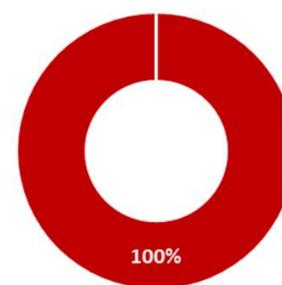


**PRINCIPAL PROTECTED DEPOSIT (PPD)**

Principal Protected Deposit (PPD) adalah produk investasi yang merupakan kombinasi antara produk simpanan dalam valuta asing (deposito) dengan produk option nilai tukar valuta asing dimana tingkat pengembalian berdasarkan performa dari pergerakan Underlying Reference (bukan fixed return seperti deposito traditional). Principal dari penempatan atas produk PPD akan terlindungi 100%.

Sepanjang periode laporan, seluruh transaksi PPD dilakukan dalam mata uang USD.

**Mata Uang Penempatan**



**PROYEKSI SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR**

USD Interest Rates	Current	Q223	Q323	Q423	Q124
FFTR upper	5.00%	5.25%	5.25%	5.25%	4.75%
SOFR	4.80%	5.05%	5.05%	5.05%	4.55%
UST bond yields	Current	Q223	Q323	Q423	Q124
2Y UST	4,06%	4.10%	4.10%	3.90%	3.55%
5Y UST	3.59%	3.65%	3.65%	3.60%	3.40%
10Y UST	3.52%	3.65%	3.65%	3.65%	3.55%
30Y UST	3.75%	3.85%	3.85%	3.85%	3.75%
IndoGB forecast	Current	Q223	Q323	Q423	Q124
2Y IndoGB	6.16%	6.35%	6.50%	6.50%	6.40%
5Y IndoGB	6.32%	6.50%	6.65%	6.65%	6.65%
10Y IndoGB	6.73%	6.85%	7.00%	7.00%	7.00%
FX	Jun-23	Sep-23	Dec-23	Mar-24	Jun-24
USD-JPY	130.00	128.00	125.00	124.00	122.00
EUR-USD	1.1000	1.1100	1.1200	1.1200	1.1300
GBP-USD	1.2400	1.2500	1.2600	1.2600	1.2700
AUD-USD	0.7000	0.7100	0.7200	0.7200	0.7300
NZD-USD	0.6300	0.6400	0.6500	0.6600	0.6700
USD-CAD	1.3400	1.3200	1.3200	1.3100	1.3000
USD-CHF	0.8950	0.8950	0.8900	0.8900	0.8900
USD-SGD	1.3300	1.3240	1.3140	1.3100	1.3100
USD-CNY	6.8400	6.7400	6.6900	6.6400	6.6200
USD-THB	34.600	34.400	34.100	34.000	33.800
<b>USD-IDR</b>	<b>14920</b>	<b>14850</b>	<b>14800</b>	<b>14750</b>	<b>14720</b>
USD-MYR	4.4000	4.3800	4.3600	4.3200	4.3000
USD-KRW	1305.0	1275.0	1265.0	1260.0	1255.0
USD-TWD	30.400	30.300	30.200	30.100	30.000
USD-HKD	7.8500	7.8400	7.8300	7.8200	7.8200
USD-PHP	55.200	55.000	54.600	54.500	54.000
USD-INR	82.000	81.500	81.000	81.000	80.800

*Sumber: OCBC Bank*

**KALENDER RILIS DATA EKONOMI**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
05/02/2023 14:50	FR	HCOB France Manufacturing PMI	Apr F	45.5	45.6	45.5	--
05/04/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	45045	240k	242k	230k	229k
05/05/2023 19:30	US	Change in Nonfarm Payrolls	Apr	185k	253k	236k	165k
05/05/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	28-Apr	--	\$598.9b	\$597.1b	--
05/10/2023 19:30	US	CPI MoM	Apr	0.40%	--	0.10%	--
05/11/2023 08:30	CH	CPI YoY	Apr	0.003	--	0.007	--
05/11/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	6-May	245k	--	242k	--
05/12/2023 13:00	UK	GDP QoQ	1Q P	0.10%	--	0.10%	--
05/12/2023 14:00	SP	CPI YoY	Apr F	0.041	--	0.041	--
05/15/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	45051	--	--	\$598.9b	--
05/17/2023 06:50	JN	GDP SA QoQ	1Q P	0.20%	--	0.00%	--
05/17/2023 11:30	JN	Industrial Production MoM	Mar F	--	--	0.80%	--
05/18/2023 08:30	AU	Unemployment Rate	Apr	--	--	3.50%	--
05/18/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	45059	--	--	--	--
05/18/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	45058	--	--	--	--
05/23/2023 14:15	FR	HCOB France Manufacturing PMI	May P	--	--	45.6	--
05/24/2023 13:00	UK	CPI YoY	Apr	--	--	0.101	--
05/24/2023 15:00	GE	IFO Business Climate	May	--	--	93.6	--
05/25/2023 19:30	US	Initial Jobless Claims	45066	--	--	--	--
05/25/2023 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	45065	--	--	--	--
05/26/2023 15:00	IT	Manufacturing Confidence	May	--	--	10300.00%	--
05/30/2023 06:30	JN	Jobless Rate	Apr	--	--	0.028	--
05/30/2023 14:00	SP	CPI YoY	May P	--	--	--	--
05/31/2023 06:50	JN	Industrial Production MoM	Apr P	--	--	--	--
<i>Sumber: Bloomberg</i>				<i>Diperbaharui:</i>		<i>10-May-23</i>	

**KALENDER BANK SENTRAL**

Date Time	C	Event	Period	Survey (M)	Actual	Prior	Revised
05/02/2023 11:30	AU	RBA Cash Rate Target	2-May	3.60%	3.85%	3.60%	--
05/03/2023 19:30	CZ	Repurchase Rate	3-May	7.00%	7.00%	7.00%	--
05/04/2023 01:00	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	3-May	5.25%	5.25%	5.00%	--
05/04/2023 04:30	BZ	Selic Rate	3-May	13.75%	13.75%	13.75%	--
05/04/2023 15:00	NO	Deposit Rates	4-May	3.25%	3.25%	3.00%	--
05/04/2023 19:15	EC	ECB Main Refinancing Rate	4-May	3.75%	0.0375	3.50%	--
05/10/2023	PD	Poland Base Rate Announcement	10-May	6.75%	--	6.75%	--
05/11/2023 18:00	UK	Bank of England Bank Rate	11-May	4.50%	--	4.25%	--
05/13/2023 05:00	CL	Overnight Rate Target	12-May	11.25%	--	11.25%	--
05/19/2023 02:00	MX	Overnight Rate	18-May	11.25%	--	11.25%	--
05/24/2023 09:00	NZ	RBNZ Official Cash Rate	24-May	--	--	5.25%	--
05/25/2023 14:20	ID	Bank Indonesia 7D Reverse Repo	24-May	--	--	5.75%	--
05/25/2023	SK	BoK 7-Day Repo Rate	25-May	--	--	3.50%	--
05/25/2023	SA	SARB Announce Interest Rate	25-May	--	--	7.75%	--
05/31/2023 14:00	TH	BoT Benchmark Interest Rate	31-May	--	--	1.75%	--
<i>Sumber: Bloomberg</i>				<i>Diperbaharui:</i>		<i>10-May-23</i>	

# Monthly Economic & Structured Product Update

May 2023

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.